

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia khususnya dari tahun 1998 sampai dengan 2019. Serta untuk melihat pelajaran apa yang bisa didapatkan Indonesia untuk memberdayakan dan membantu perkembangan UMKM. Hasil dari penelitian tersebut adalah:

1. Output UMKM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kemiskinan di Indonesia dengan tingkat signifikansi 5%. Setiap tahunnya, UMKM terus memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB dengan sumbangan sebesar  $\pm 60\%$ . Nilai output UMKM memberikan dampak secara tidak langsung terhadap pengentasan kemiskinan. Hubungan ini dapat dilihat dari keterkaitan antara nilai output dengan nilai PDB nasional, di mana nilai output yang dihasilkan oleh UMKM akan berdampak pada peningkatan nilai PDB. Sedangkan nilai PDB, tentu akan berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Semakin besar output yang dihasilkan, maka akan berdampak pada peningkatan nilai PDB nasional. Dengan begitu, perekonomian akan membaik dan kemiskinan akan menurun, dan begitu pula sebaliknya. Jadi, dalam hal ini nilai output UMKM memberikan efek domino terhadap pengentasan kemiskinan yang dapat dilihat melalui nilai PDB di Indonesia.
2. Tenaga kerja UMKM memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap angka kemiskinan di Indonesia dengan tingkat signifikansi 1%. Jumlah unit usaha berhubungan erat dengan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Di mana setiap ada penambahan jumlah unit usaha, maka secara langsung akan menambah jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa tenaga kerja UMKM pada tahun 2019 meningkat sekitar 2.21% atau setara dengan 119.6 juta jiwa yang mana nilai ini setara dengan 96.92% dari total tenaga kerja di Indonesia. Sebagai industri padat karya, UMKM cenderung lebih efektif untuk mengurangi kemiskinan jika dibandingkan dengan usaha skala besar yang umumnya adalah usaha padat modal.
3. Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angka kemiskinan di Indonesia dengan tingkat signifikansi 10%. Sebagai fenomena ekonomi, tentunya inflasi berdampak pada kegiatan perekonomian yang seringkali berdampak negatif terhadap keuangan masyarakat karena dibutuhkan uang

yang lebih banyak untuk mendapatkan sesuatu sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat. Inflasi dapat menurunkan daya beli masyarakat serta menurunkan pendapatan riil seseorang yang kemudian mengakibatkan semakin banyaknya masyarakat masuk ke dalam garis kemiskinan.

4. Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angka kemiskinan di Indonesia dengan tingkat signifikansi 5%. Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah sosial yang masih menjadi tantangan pembangunan perekonomian di Indonesia hingga saat ini. Tingkat pengangguran bergerak seiring dengan kemiskinan, di mana ketika tingkat pengangguran naik, maka tingkat kemiskinan juga naik dan ketika tingkat pengangguran menurun maka tingkat kemiskinan juga ikut turun. Karena masyarakat yang menganggur tidak mempunyai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pengaruh jangka panjangnya adalah masuk ke dalam masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa UMKM memiliki dampak positif terhadap masalah kemiskinan yang dilihat melalui nilai output yang dihasilkan serta melalui sisi penyerapan tenaga kerjanya. Maka dari itu, dalam upaya mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memberdayakan dan membantu perkembangan UMKM yaitu; (i) Melakukan program pelatihan secara rutin dan di seluruh sentra UMKM yang fokus pada pemasaran online, kewirausahaan, manajemen, serta peningkatan kualitas produk dan efisiensi usaha; (ii) Menyediakan fasilitas pendanaan alternatif dengan suku bunga rendah dan persyaratan yang tidak memberatkan; (iii) Memberikan bantuan teknis (misalnya produksi, pemeliharaan mesin) dan bantuan non-teknis (misalnya pemasaran, promosi, distribusi) langsung di tempat produksi untuk pengusaha baru dalam satu atau dua tahun pertama menjalankan bisnis; dan (iv) Menjamin ketersediaan bahan baku yang paling dibutuhkan UMKM dengan harga yang stabil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, N., & Moshood, L. (2014). Impact of micro and small business entrepreneurship on poverty reduction in Ibadan Metropolis, South Western Nigeria. *Journal of Management and Business Research* 3(3), 1603-1626.
- Asikhia, O. (2010). SMEs and poverty alleviation in Nigeria: Marketing resources and capabilities implications. *New England Journal of Entrepreneurship* Vol. 13 No. 2, 57-70.
- Aswicahyono, H., Fernandes, A., Christian, D., Kembara, G., Fadhil, I., & Fauri, A. (2017). Kondisi persaingan usaha di Indonesia 1997-2012: Analisis konsentrasi industri dan iklim regulasi. *Jurnal Indonesia Quarterly*.
- Atmadja, A. (1999). Inflasi Indonesia: Sumber-sumber penyebab dan pengendaliannya. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Aubry, M., Bonnet, J., & Maissant, P. (2015). Entrepreneurship and the business cycle: the "schumpeter" effect versys the "refugee" effect-a French appraisal based on regional data. *Ann Reg Sci* 2015(54), 23-55.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Produk Domestik Bruto*. Retrieved from [https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#:~:text=PDB%20adalah%20jumlah%20nilai%20tambah,tertentu%20\(biasanya%20satu%20tahun\)](https://www.bps.go.id/subject/11/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html#:~:text=PDB%20adalah%20jumlah%20nilai%20tambah,tertentu%20(biasanya%20satu%20tahun))
- Bank Indonesia. (2008). *Kinerja dan Prospek Perekonomian Indonesia serta Arah Kebijakan*.
- Basmar, & Sugeng. (2020). Respon fluktuasi tingkat upah terhadap perubahan tingkat pengangguran di Indonesia. *Journal Steim*.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Chani, M., Pervaiz, Z., Jan, S., Ali, A., & Chaudhary, A. (2011). Poverty, inflation and economic growth: Empirical evidence from Pakistan. *World Applied Sciences Journal* 14, 1058-1063.

- Djojohadikusumo, S. (1994). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Easterly, W., & Fischer, S. (2001). Inflation and the poor. *Journal of Money, Credit and Banking* 33(2), 160-178.
- Fadhilahningrum, N., & Karsinah. (2017). Zakat distribution role in reducing people poor number in semarang city. *Economics Development Analysis Journal* 6(3), 313-320.
- Fitri, M. (2020). Efforts to manage the unemployment and poverty problems in Indonesia. *Proceedings of the 6th International Conference on Science, Education and Technology (ISET)*.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: BP Undip.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hallberg, K. (2000). A market-oriented strategy for small and medium scale enterprises. *The World Bank*.
- Islam, R. (2004). The nexus of economic growth, employment and poverty reduction: An empirical analysis. *Discussion Paper 14*.
- Jhingan, M. (1996). *Macroeconomic Theory*. New Delhi: Konark.
- Kadeni, & Srijani, N. (2020). Peran UMKM (usaha mikro kecil menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8(2), 191.
- Kameli, E., & Fatimah, S. (2008). Krisis ekonomi Indonesia. *Journal of Indonesia Applied Economics* 2(2), 164-173.
- Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan masyarakat untuk usaha kecil dan mikro (pengalaman empiris di wilayah surakarta jawa tengah. *Jurnal Penyuluhan* 3(2).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *UMKM menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia:

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>

- Kowo, S., Adenuga, O., & Sabitu, O. (2019). The role of SMEs development on poverty alleviation in Nigeria. *Insights into Regional Development* 1(3), 214-226.
- Kwartono, M. (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nursini, N. (2020). Micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and poverty reduction: Empirical evidence from Indonesia. *Development Studies Research* 7(1), 153-166.
- Oktavani, S., & Yulhendri. (2021). Pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan output UMKM terhadap kemiskinan. *EcoGen Vol. 4 No.3* , 436-444.
- Osinubi, T. (2005). Macroeconometric analysis of growth, unemployment, and poverty in Nigeria. *Pakistan Economic and Social Review Volume XLIII No. 2*, 249-269.
- Paul, M., & Sharma, P. (2019). Inflation rate and poverty: Does poor become poorer with inflation? *SSRN Electronic Journal*.
- Prasetyo. (2021). The role of MSME on unemployment in Indonesia Vol 12 No 13. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*.
- Presiden Republik Indonesia. (n.d.). *PP Nomor 7 Tahun 2021*. Jakarta.
- Rejekiingsih, T. (2009). Kemiskinan dan bagaimana memeranginya. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(7), 56-65.
- Retnandari, N. (2009). Kemiskinan dan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Populasi* 19(1), 27-40.
- Seer, D. (1969). The meaning of development. *International Development Review* 11(4), 3-4.
- Singh, A. (1999). The role of employment and work in poverty eradication and empowerment and advancement of women. *Working Paper 53561 Munich Personal RePEc Archive*.

- Sugema, I., Irawan, T., Adipurwanto, D., Holis, A., & Bakhtiar, T. (2010). The impact of inflation on rural poverty in Indonesia: An econometrics approach. *58*, 50-57.
- Sukirno, S. (2005). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sulistiyono, I., Nuriyaningsih, F., Fiorentina, & Putri, G. (2021). The effect of inflation on the number of medium small micro enterprises (MSMEs) 2016-2019. *JBSMR Vol. 4 No. 1*, 38-41.
- Sumedi, & Supadi. (2004). *Kemiskinan di Indonesia: Suatu Fenomena Ekonomi*. Pusat Penelitian Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian.
- Supriyanto. (2006). Pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu upaya penanggulangan kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan 3(1)*, 1-16.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, T. (2012). Peran usaha mikro dan kecil dalam pengetasan kemiskinan di daerah. *Jurnal Bina Praja 4(2)*, 73-92.
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*.
- Tirtosuharto, D., & Adiwilaga, H. (2014). Decentralization and regional inflation in Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 149-166.
- Todaro, M. (1985). *Economic Development in the Third World*. London: Longman.
- Todaro, M. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi ke-7 (Terjemahan Bahasa Indonesia)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Vandenberg, P. (2006). *Poverty Reduction through Smal Enterprises*. Geneva: International Labour Office.
- Wibowo, T. (2020). *Kebijakan Moneter di Masa Krisis dalam Pengendalian Inflasi dan Nilai Tukar*. Retrieved from Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2000/11/02/111451-kebijakan-moneter-di-masa-krisis-dalam-pengendalian-inflasi-dan-nilai-tukar>
- Widowati, M., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh UMKM terhadap tingkat kemiskinan dengan pendapatan domestik bruto sebagai intervening. *Fokus Ekonmi: Jurnal Ilmiah Ekonmi 14(2)*, 376-390.

- Wijaya, A., Marjono, & Sugiyanto. (2020). The role of President B.J. Habibie in overcoming economic crisis in Indonesia in the 1998-1999. *Jurnal Historica*, 284-295.
- Yolanda, Y. (2017). Analysis of factors affecting inflation and its impact on human development index and poverty in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 38-56.
- Yuhua, B. (2013). SMEs in the APEC region. *APEC Policy Support Unit, Policy Brief No.8*.
- Yusuf, E. (2013). Appraising the role of information communication technology (ICT) as a change agent for higher education in Nigeria. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 177-183.
- Zafar, M., Waqas, M., & Butt, M. (2019). The role of small and medium enterprises on poverty reduction in developing country: A case of Pakistan. *Business & Economic Review*.